

ABSTRAK

Nila Suryani : “Efektivitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat”

Dalam rangka melakukan pengelolaan keuangan daerah secara transparan dan akuntabel, pemerintah memanfaatkan perkembangan teknologi yang saat ini berkembang sangat pesat, teknologi dalam bidang keuangan tersebut merupakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). SIPKD di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa masalah yaitu, Banyaknya menu yang harus diisi dalam penginputan di SIPKD seringkali para pegawai melewati salah satu proses penginputan sehingga laporan yang dihasilkan berbeda, salah ketik angka dan koding belanja, dan juga jaringan SIPKD dan internet yang sering *error*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas SIPKD di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu efektivitas SIPKD sebagai variabel tunggal, peneliti menggunakan teori keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean, yaitu 1.kualitas informasi, 2. Kepuasan pengguna, 3. Penggunaan, 4. Dampak individual, 5. Dampak organisasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pegawai Sub Bagian Keuangan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis menurut Miles dan Huberman, dimana terdapat empat tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, SIPKD di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat berjalan cukup efektif. Meskipun masih ada terdapat kendala yang terjadi pada saat penginputan yaitu, *human error*, jaringan SIPKD atau internet yang *error* atau *not responding*, fitur-fitur di SIPKD yang belum lengkap. Maka dari itu, agar SIPKD dapat berjalan dengan lebih efektif pegawai selaku operator SIPKD lebih harus teliti saat penginputan juga adanya perbaikan atau peningkatan dari SIPKD oleh pemerintah agar pekerjaan dari pegawai dapat dilakukan dengan mudah sehingga pengelolaan keuangan daerah dapat berjalan dengan transparan dan akuntabel.

Kata Kunci : Efektivitas, SIPKD, Pengelolaan Keuangan Daerah